

**KONSEP KELUARGA *MAŞLAĤAĤ* MENURUT PANDANGAN DOSEN-
DOSEN NU (*NAĤDLATUL 'ULAMA*) DI UIN SUNAN KALIJAGA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

**MARIA ULFA
12350060**

**DOSEN PEMBIMBING:
Dr. H. MALIK MADANY, M.A.**

**AL-AHWAL ASY-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Keluarga merupakan unit sosial terkecil dalam masyarakat, yang terdiri dari ayah, ibu, anak, yang memiliki peranan terpenting dalam masyarakat karena adanya sebuah ikatan yang sah, dan munculnya suatu hak dan kewajiban dalam keluarga. Muhammadiyah dan NU mengeluarkan buku pedoman keluarga, dalam Muhammadiyah yang berjudul “Tuntunan Menuju Keluarga Sakinah”. Keharmonisan keluarga dalam organisasi Muhammadiyah dikenal dengan keluarga sakinah. NU mengeluarkan buku pedoman yang berjudul “Membina Kemaslahatan Keluarga Pedoman Keluarga Berencana dan Pendidikan Kependudukan”. Keharmonisan keluarga dalam LKKNU dikenal dengan keluarga *masalahah*, yaitu suatu konsep yang berorientasi pada proses tumbuh dan mekarnya kebaikan dalam keluarga. Membangun keluarga *masalahah* adalah suatu unsur sentral dalam agama Islam, karena keluarga merupakan suatu pondasi dalam membangun dan mewujudkan masyarakat yang harmonis. Oleh sebab itu, penyusun ingin meneliti konsep keluarga *masalahah* menurut pandangan Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga adalah suatu upaya dan konsep dalam menciptakan keluarga *masalahah*.

Penelitian ini merupakan *field research* atau penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan pada Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini menggali bagaimana konsep keluarga *masalahah*. Penelitian ini bersifat preskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara terstruktur terhadap 8 Dosen NU sebagai perwakilan dari setiap Fakultas. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara induktif, kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif dengan pendekatan normatif-yuridis. Studi pustaka yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku kitab maupun Undang-Undang perkawinan yang berhubungan dengan keluarga *masalahah* maupun konsep keluarga *masalahah* untuk mengetahui permasalahan yang diteliti.

Hasil penelitian konsep keluarga *masalahah* yang terdapat pada Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga diperoleh kesimpulan bahwa Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga sesuai dengan normatif, keluarga *masalahah* yaitu keluarga yang memiliki kebaikan yang berdampak pada masyarakat, saling berkomunikasi, musyawarah, komitmen dan saling percaya dan adanya prinsip *ma'ruf*. Konsep tersebut harus dimiliki oleh setiap anggota keluarga agar tercipta keluarga *ma'salahah* dan mewujudkan keluarga yang sejahtera lahir dan batin dengan cara terpenuhinya kebutuhan lahir dan batin secara seimbang, masing-masing anggota keluarga menjalankan kedudukan dan perannya dalam keluarga. Mampu mewujudkan hak dan kewajiban masing-masing anggota keluarga. Keterbukaan (musyawarah), berkomitmen, berintegritas, keakraban, kemesraan, konsisten dengan ajaran agama dan norma-norma yang disepakati dan mampu melindungi kesejahteraan keluarga. Maka dengan itu keluarga akan tercipta sebagai keluarga *masalahah* sesuai dengan al-Qur'an surat ar-Rūm ayat 21.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maria Ulfa

NIM : 12350060

Semester : VIII

Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Konsep Keluarga *Maslahah* Menurut Pandangan Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga” adalah asli dan bukan plagiasi atau duplikasi dari karya ilmiah orang lain dan sepanjang sepengetahuan saya karya ilmiah ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Ramadhan 1437 H
16 Juni 2016 M

Yang menyatakan,



Maria Ulfa

NIM :12350060



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Maria Ulfa

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Maria Ulfa
NIM : 12350060
Judul Skripsi : " Konsep Keluarga *Maslahah* Menurut
Pandangan Dosen-Dosen NU di UIN Sunan
Kalijaga"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 12 Ramadhan 1437 H
17 Juni 2016 M

Pembimbing

Dr. H. Malik Madani, M.A.
NIP: 19520109 197803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : Un.02/DS/PP.00.9/257/2016

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP KELUARGA MASLAHAH MENURUT PANDANGAN DOSEN-DOSEN
NU (NAHDLATUL 'ULAMA) DI UIN SUNAN KALIJAGA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MARIA ULFA
Nomor Induk Mahasiswa : 12350060
Telah diujikan pada : Kamis, 23 Juni 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. H. Malik Madany, M.A.
NIP. 19520109 197803 1 002

Penguji I

Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700302 199803 1 003

Penguji II

Siti Djazimah, S.Ag., M.SI.
NIP. 19700125 199703 2 001

Yogyakarta, 23 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

MOTTO

*“BUKAN HASIL AKHIR TETAPI PROSES MENUJU
HASIL AKHIR ITULAH YANG TERBAIK”*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah seiring doa, usaha, ridha Allah dan dukungan para kerabat atas selesainya skripsi ini maka penulis mempersembahkan karya ini kepada :

- ❖ Bapak, ibu dan kakak beserta keluarga tercinta*
- ❖ Tidak terlupakan kepada para sahabat yang selama ini telah berkenan hadir dalam hidup saya*
- ❖ Dan Almamaterku Tercinta Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	s	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Za'	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	‘l	‘el
م	mim	‘m	‘em
ن	nun	‘n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

III. *Ta'marbutah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

َ	fathah	ditulis	<i>a</i>
ِ	kasrah	ditulis	<i>i</i>
ُ	dammah	ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	جاهلية	ditulis	<i>ā jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	تنسى	ditulis	<i>ā tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	كريم	ditulis	<i>ī karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	فروض	ditulis	<i>ū furūḍ</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>'u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyah* ditulis *L (el)*

القران	<i>Ditulis</i>	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	<i>Ditulis</i>	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'an, hadits, mazhab, syariat, lafaz.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين أشهد ان لا إله إلا الله الملك الحق المبين, وأشهد أن محمدا عبده
ورسوله صادق الوعد الأمين. اللهم صل وسلم وبارك على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه
أجمعين ومن تبعه بإحسان إلى يوم الدين. وبعد

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kenikmatan-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tecurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. keluarganya, para sahabat serta kepada para pengikutnya.

Alhamdulillah penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Konsep Keluarga *Maş lah ah* menurut Pandangan Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga**”. Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana-I (SI). Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah Fakultas Hukum dan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini penyusun juga menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin bisa terselesaikan apabila tanpa doa dan dukungan dari berbagai pihak. berkat doa, motifasi, dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Untuk itu penyusun ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak, antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, PhD., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum, beserta para Wakil Dekan I, II, dan III beserta staf-stafnya.
3. Bapak H. Wawan Gunawan., S.Ag. M.Ag. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Yasin Baidi.,S.Ag., M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Malik Madany, M.A selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan sehingga telah terselesaikannya skripsi ini.
5. Dra.Hj.Ermi Suhasti Syafe'i, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Akademik Yang telah membimbing selama perjalanan dalam menempuh study di UIN Sunan Kalijaga ini.
6. Segenap Dosen Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah dan Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, semoga ilmu yang telah diberikan kepada penyusun bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.
7. Segenap Dosen NU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan dan memberikan waktunya dalam membantu dalam penelitian yang dilakukan di UIN sunan Kalijaga ini.
8. Bapak, Ibu, kakak, beserta para keluarga tercinta, terimakasih atas doa, kasih sayang dan dukungan materi maupun non materi kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat-sahabat tercinta yang telah memberikan dorongan serta kasih sayangnya selama ini.

Jaza□ kumulla □ hu khairan katsi □ ran wa jazakumulla □ hu ahsanal jaza□ '.

Dengan ini penyusun hanya mampu mengucapkan banyak terimakasih kepada mereka semua. Semoga segala sesuatu yang mereka berikan kepada penyusun menjadi amal mereka.

Penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang belum disampaikan oleh penyusun, Penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua khususnya bagi penyusun.

Yogyakarta, 11 Ramadhan 1437 H
16 Juni 2016 M

Penyusun,

Maria Ulfa
NIM: 12350060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSTUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II. GAMBARAN UMUM TENTANG KELUARGA MAŞ LAĦAĦ	18
A. Definisi Keluarga <i>Maş laĦ aĦ</i>	18
B. Dasar Hukum dan Ruang Lingkup Keluarga <i>Maş laĦ aĦ</i>	20
1. Pernikahan Sebagai Landasan Utama Keluarga <i>Maş laĦ aĦ</i> ..	20
2. Konsep Keluarga <i>Maş laĦ aĦ</i>	22
3. Fungsi Keluarga <i>Maş laĦ aĦ</i>	23
4. Prinsip-Prinsip Keluarga <i>Maş laĦ aĦ</i>	27

5. Arti Penting Keluarga <i>Maş lah ah</i>	31
BAB III. PROFIL DAN PANDANGAN DOSEN-DOSEN NU DI UIN SUNAN KALIJAGA TENTANG KONSEP KELUARGA MAŞ LAHAH.....	33
A. Peta Dosen-Dosen NU UIN Sunan Kalijaga	33
B. Profil Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga.....	34
C. Pandangan Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga terhadap konsep Keluarga <i>Maş lah ah</i>	41
BAB IV. ANALISIS TERHADAP PANDANGAN DOSEN-DOSEN NU DI UIN SUNAN KALIJAGA TENTANG KONSEP KELUARGA MAŞ LAHAH.....	65
A. Titik Temu Berbagai Pandangan Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga terhadap Keluarga <i>Maş lah ah</i>	65
1. Definisi Keluarga <i>Maş lah ah</i>	64
2. Karakteristik Keluarga <i>Maş lah ah</i>	69
3. Fungsi Keluarga <i>Maş lah ah</i>	71
4. Pendidikan dalam Keluarga <i>Maş lah ah</i>	72
5. Hubungan Suami Istri dalam Hak dan Kewajiban dalam Konsep Keluarga <i>Maş lah ah</i>	73
6. Arti Penting Keluarga <i>Maş lah ah</i>	74
B. Perbedaan Keluarga <i>Maş lah ah</i> Secara Terminologi Menurut Pandangan Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga.....	75
1. Keluarga yang Berkah	75
2. Keluarga yang Memiliki Kualitas <i>Sakinah, Mawaddah</i> dan <i>Rahmah</i>	75
3. Keluarga <i>Sakinah</i> dan <i>Maş lah ah</i> Merupakan Konsep yang Beriringan.....	76
4. Keluarga yang Tepat Pada Sasaran	76
BAB V PENUTUP.....	78

A. Kesimpulan	78
B. Saran-Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN:	
TERJEMAHAN	I
BIOGRAFI ULAMA	IV
PEDOMAN WAWANCARA.....	IX
CURICULUM VITAE.....	X



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang memiliki penganut terbesar di Indonesia, dalam Islam terdapat dua organisasi kemasyarakatan (Ormas) yang sangat berkembang yaitu Muhammadiyah dan NU. Selaku organisasi sosial keagamaan, Muhammadiyah dan NU sejak dahulu hingga saat ini senantiasa berjuang demi kepentingan umat. Dalam perjuangan keduanya masuk dalam berbagai segi diantaranya adalah melalui politik kebangsaan, pemberdayaan ekonomi dan peningkatan sumber daya manusia. Di dalam kedua Ormas tersebut terdapat lembaga yang bertugas mengeluarkan fatwa-fatwa berkaitan dengan hukum Islam (fiqh). Bahtsul Masa'il merupakan lembaga dari NU, sementara di Muhammadiyah ada satu lembaga yang disebut Tarjih atau Lajnah Tarjih. Kedua lembaga tersebut memberikan fatwa atas persoalan yang dihadapi masyarakat atau memunculkan sebuah fatwa demi kepentingan agama.

Salah satu fatwa keagamaan yang dikeluarkan oleh kedua Ormas tersebut yaitu dalam masalah keluarga, Muhammadiyah dan NU mengeluarkan buku pedoman keluarga. Dalam Muhammadiyah yang berjudul "Tuntunan Menuju Keluarga Sakinah". Keharmonisan keluarga dalam organisasi Muhammadiyah dikenal dengan keluarga sakinah. Sakinah tersebut yaitu ketenangan, dalam

konsep keluarga yang disebut dengan keluarga sakinah yaitu keluarga yang penuh ketenangan.

NU mengeluarkan buku pedoman yang berjudul “Membina Kemaslahatan Keluarga Pedoman Keluarga Berencana dan Pendidikan Kependudukan”. Keharmonisan keluarga dalam LKKNU dikenal dengan keluarga *maṣ laḥ aḥ*, Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKKNU), pada tanggal 17 Dzul Hijjah 1397 H, bertepatan dengan tanggal 7 Desember 1977 M di Jakarta. *Maṣ laḥ aḥ* menurut Agus M. Najib dkk adalah kepentingan perorangan, keluarga dan masyarakat, karena *maṣ laḥ aḥ* adalah terpeliharanya kebutuhan pokok manusia, baik agama, jiwa, harta benda, keturunan serta akal atau kehormatan.¹ Keluarga *maṣ laḥ aḥ* berarti keluarga yang berkah yang dapat menyeimbangi keseluruhan kebutuhannya. Maka dari itu penyusun meneliti Dosen-Dosen NU yang terdiri dari 179 sebagai subyek penelitian ini karena konsep keluarga *maṣ laḥ aḥ* merupakan bagian dari NU. Pemilihan Dosen-Dosen NU berdasarkan rekomendasi dari bapak Muhammad Sodik selaku ketua organisasi informal yang berada di UIN Sunan Kalijaga yaitu Dosen yang berlatar belakang pendidikan yang cukup tinggi yaitu S2 dan S3 di dalam maupun di luar Negeri, sekaligus Dosen-Dosen yang aktif dalam organisasi kemasyarakatan dalam kalangan NU dan Dosen-Dosen yang bersedia diwawancarai oleh penulis.

Keluarga merupakan tempat pembinaan pertama yang paling menentukan, dalam menjalankan kehidupan berkeluarga suami dan istri dapat

¹ Agus M. Najib dkk, *Membangun Keluarga Sakinah dan Maṣ laḥ aḥ*, (Yogyakarta: PSW UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015). Hlm. 76.

menentukan perubahan, yaitu dapat menjadikan keluarga harmonis atau keluarga yang kurang harmonis, seperti yang tercantum dalam surah Ar-Rum ayat 21 :

ومن آياته أن خلق لكم من أنفسكم أزواجا لتسكنوا إليها وجعل بينكم مودة ورحمة إن في ذلك لآيات لقوم يتفكرون²

Bahwasannya perkawinan merupakan suatu pondasi membangun sebuah keluarga yang bertujuan dapat hidup bersama menjalin kasih sayang untuk mewujudkan keluarga bahagia yang penuh keharmonisan. Keluarga memiliki dua dimensi³ :

1. Keluarga merupakan kekerabatan antar individu,
2. sebagai sinonim “rumah tangga” dalam makna ini ikatan kekerabatan amat penting, namun yang ditekankan adalah adanya kesatuan dan ekonomi.

Keluarga dalam bahasa arab adalah *Al-Usroh* yang berarti ikatan, dan keluarga merupakan sebuah *ikhtiyar* atau pilihan seseorang. Ikatan yang diperjuangkan seseorang sesuai dengan pilihan atau *ikhtiyar* seseorang dalam membangun keluarga dalam satu tujuan. Membangun sebuah keluarga merupakan nekat dan tekad yang didasari oleh persiapan-persiapan dari diri seseorang. Kecakapan dalam membangun kehidupan rumah tangga yaitu kecakapan spiritual dan material yang akan dijadikan modal dalam kehidupan rumah tangga untuk

² Ar-Rūm (30):21.

³ Sugiri Syarieff, *Menggapai Keluarga Berkualitas dan Sakinah*, cet. pertama (Jakarta : Mitra Abadi Press 2007) hlm.2.

menuju keluarga yang mawaddah wa rahmah.⁴ Keluarga merupakan cermin masyarakat, apabila sebuah keluarga tidak dapat membangun keluarga yang baik, tentu akan berpengaruh dengan lingkungan masyarakat, begitu juga sebaliknya apabila kehidupan sebuah keluarga dibangun dengan baik, harmonis, tentu akan mewujudkan masyarakat yang harmonis.

Selama ini keharmonisan keluarga yang lebih dikenal di dalam masyarakat Islam yakni keluarga sakinah. Oleh karena itu disini penyusun tertarik untuk meneliti dan memaparkan bagaimana membangun sebuah keluarga yang baik dengan konsep keluarga *maş lah ah* , khususnya agar masyarakat NU lebih mengenal keluarga *maş lah ah* yaitu keluarga yang penuh keberkahan.

Pemilihan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai objek penelitian karena UIN Sunan Kalijaga merupakan salah satu Universitas Negeri yang bernotabene Islam yang berada di Yogyakarta, sekaligus salah satu Universitas yang mewajibkan mahasiswinya berhijab dan termasuk salah satu Universitas yang cukup banyak menyumbang pemikiran terhadap hukum Islam dengan pemikiran-pemikiran yang modern.

Penulis tertarik menjadikan Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini sebagai subyek penelitian karena mereka merupakan salah satu Dosen yang memiliki penguasaan yang mendalam terhadap Hukum Islam, sekaligus pendidikan formal yang cukup tinggi, dan memiliki latar belakang keluarga yang baik. Wawasan tentang ke NU-an yang moderat dan pendidikan

⁴ Marhumah dkk, *Membina Keluarga Mawaddah Wa Rahmah Dalam Bingkai Sunah Nabi*.(Yogyakarta : Psw bekerjasama dengan The Ford Foundation.cetakan pertama 2003)hlm.xii.

yang tinggi akan banyak mempengaruhi cara pandang mereka dalam melihat dan menanggapi setiap permasalahan. Merekalah yang menjadi Kebangkitan Cendekiawan Islam, dan memiliki peran penting dalam mengembangkan masyarakat khususnya masyarakat islam dalam kalangan NU. Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si. merupakan ketua organisasi Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, organisasi tersebut merupakan organisasi informal, merupakan tempat sharing, melaksanakan dakwah Islamiyah dan meningkatkan rasa persaudaraan dan kebersamaan dalam kesatuan Universitas.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penyusun membatasi pembahasan ini dengan merumuskan masalah yang dikaji sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep keluarga *maş laḥ aḥ* menurut pandangan Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga ?
2. Apa yang menjadi karakteristik keluarga *maş laḥ aḥ* dalam pandangan Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga ?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Mendeskripsikan konsep keluarga *maş laḥ aḥ* menurut Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga.

b. Mendeskripsikan dan menganalisis apa yang menjadi karakteristik keluarga *maş lah ah* dalam pandangan Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga.

2. Kegunaan penelitian

- a. Sebagai kontribusi pemikiran baru, yaitu ilmu pengetahuan dalam membangun keluarga yang berkenaan dengan keluarga islami.
- b. Menyebarluaskan keluarga *maş lah ah* terutama dalam kalangan NU.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi konsep di setiap keluarga muslim, yang akan menjadikan sebuah pedoman dalam menjalankan kehidupan berkeluarga, khususnya dalam keluarga NU.

D. Telaah Pustaka

Penelitian pertama, skripsi Afida Lailata mahasiswa Al ahwal Asy-Sakhsiyyah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam skripsinya yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Konsep Keluarga *Maş lah ah* (Studi atas Pandangan Nyai Muda Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta)⁵” tahun 2014. Dalam penelitian Afida Lailata lebih menitik beratkan dalam menciptakan keluarga *maş lah ah*, keluarga senantiasa bermusyawarah antara suami dan istri, dengan demikian antara suami istri dapat mengetahui hak dan kewajiban suami istri serta saling

⁵ Afida Lailata, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Konsep Keluarga *Maş lah ah* (Studi atas Pandangan Nyai Muda Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta), Skripsi, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

melengkapi, yang kedua yaitu pemahaman tentang pentingnya membentuk *keluarga maş laḥ aḥ* .

Penelitian kedua yaitu dalam NU online yang berjudul “LKKNU Kembangkan Keluarga Shaleh dan Shalehah”.⁶ Karya ini membahas bahwa dalam menciptakan keluarga yang shaleh dan shalehah LKKNU juga menyebutnya sebagai keluarga *maş laḥ aḥ* , yaitu terjalinnya hubungan yang harmonis diantara seluruh anggota keluarga.

Penelitian ketiga yaitu buku karya Agus Moh Najib, dkk “*Membangun Keluarga Sakinah dan Maş laḥ aḥ* ”⁷ buku ini menjelaskan hak dan kewajiban suami istri dalam membangun *keluarga maş laḥ aḥ* , dan juga menjelaskan berbagai upaya untuk mencapai kemaslahatan keluarga.

Penelitian keempat yaitu buku karya Yusdani dan Mustoha, “*Keluarga Maş laḥ aḥ* ”⁸ dalam buku ini menjelaskan bahwa keluarga *maş laḥ aḥ* dapat terwujud ketika sebuah keluarga memiliki implementasi akhlak yang baik dan harus dikembangkan, dan dalam setiap keluarga harus memiliki kesetaraan demi kepentingan bersama, agar sebuah keluarga dapat membangun keluarga yang *maş laḥ aḥ* .

Beberapa karya tulis diatas penyusun belum pernah menemukan karya tulis yang membahas tentang *Konsep Keluarga Maş laḥ aḥ Menurut*

⁶ (Niam, 2015) <http://www.nu.or.id/post/read/64481/lkknu-kembangkan-keluarga-shaleh-dan-shalehah.12/04/16-01:35> .

⁷ Agus M. Najib dkk, *Membangun Keluarga Sakinah dan Maş laḥ aḥ* , (Yogyakarta: PSW UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2015).

⁸ Yusdani dan Mustoha, *Keluarga Maş laḥ aḥ* , cet. ke-1(Yogyakarta: Pusat Studi Islam (PSI UII)),2013.

Pandangan Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga. Inilah yang membedakan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian karya-karya sebelumnya.

E. Kerangka Teoretik

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat, keluarga sebagai unsur penting dalam membentuk kepribadian. Keluarga juga merupakan kesatuan sosial yang terkait oleh hubungan darah dan masing-masing anggotanya mempunyai peranan yang berlainan sesuai dengan fungsinya, atau sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan dan saling menyerahkan diri.⁹

Setiap anggota keluarga wajib menjaga keluarganya, menjaga kehormatan dan juga menjaga keturunan yang telah dilahirkan dalam keluarga, seperti dalam al-Qur'an surat at-Tahriim ayat 6:

يا أيها الذين آمنوا قوا أنفسكم وأهليكم نارا وقودها الناس والحجارة عليها ملائكة غلاظ
شداد لا يعصون الله ما أمرهم ويفعلون ما يؤمرون¹⁰

Maş lah ah adalah kepentingan perorangan, keluarga dan masyarakat, karena keluarga *maş lah ah* adalah terpeliharanya kebutuhan pokok manusia, baik agama, jiwa, harta benda, keturunan, serta akal ataupun kehormatan.¹¹

⁹ *Ibid*, hlm 2.

¹⁰ At-Tahrīm (66): 6.

¹¹ Agus M. Najib dkk, *Membangun Keluarga Sakinah dan Maş lah ah*, (Yogyakarta: PSW UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. Hlm 76.

Maş lah ah merupakan segala kebaikan yang penuh ketentraman, kasing sayang, yang menyebabkan kebaikan untuk bersama.

Keluarga *maş lah ah* adalah keluarga yang dapat diharapkan bisa menjadi sarana bagi kelangsungan hidup manusia.¹² Kelangsungan hidup yaitu mencukupi semua kebutuhan material dan non material. Keluarga juga sebagai madrasah, yaitu keluarga memiliki fungsi dalam membangun pendidikan, yaitu pendidikan agama maupun umum, keluarga juga memiliki fungsi dalam pengawasan, pengawasan yaitu sebuah sikap yang dilakukan terhadap anggota keluarga, misal pengawasan anak, orang tua sangatlah berperan dalam pengawasan anak, dalam mendidik anak tidak perlu kekerasan, anak memiliki hak untuk diperlakukan lemah lembut, tetapi adakalanya orang tua harus tegas, seperti dalam mendidik masalah akhlak, aqidah agama. Ayat al-Quran yang menjelaskan bahwa anak merupakan harta perhiasan, yaitu dalam surat Al-Kahfi ayat 46 :

المال والبنون زينة الحياة الدنيا والباقيات الصالحات خير عند ربك ثوابا وخير أملا¹³

Menurut Agus M.Najib dkk dalam buku yang berjudul *Membangun Keluarga sakinah nan maş lah ah* , Keluarga *maş lah ah* adalah keluarga yang kebutuhan pokoknya bisa terpenuhi.¹⁴ Kebutuhan tersebut mencakup

¹² *Ibid*, hlm.99.

¹³ Al-Kahfi (18): 46.

¹⁴ Agus M. Najib dkk, *Membangun Keluarga Sakinah dan Maş lah ah* , (Yogyakarta: PSW UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2015, hlm. 77.

kebutuhan la hir dan batin.¹⁵ Kebutuhan lahir yaitu semua kebutuhan yang dapat dirasakan oleh anggota keluarga seperti: kebutuhan sandang, papan, harta dan semua kebutuhan kehidupan, kesehatan, pendidikan. Sedangkan kebutuhan batin yaitu kebutuhan yang dapat dirasakan dalam jiwa psikologinya seperti kebutuhan kasih sayang, kebutuhan rohani, kebutuhan religi. Ida fauziyah dalam twitternya menyatakan bahwa “membangun kemaslahatan masyarakat dan kemaslahatan Negara dimulai dengan membangun keluarga yang *maş lah ah* ”.¹⁶ Membangun keluarga *maş lah ah* tersebut dapat diupayakan melalui sebuah kompetensi, dimana sebuah keluarga memiliki komitmen saling percaya, saling melengkapi dan saling mendukung antara suami dan isteri. Hal-hal resiprokal dalam membangun keluarga *maş lah ah*¹⁷ yaitu perilaku yang baik, kerjasama dalam memperkuat pondasi keluarga dan membesarkan anak-anak, mewariskan satu sama lain. Dengan adanya kerja sama, sebuah keluarga dapat dikendalikan yaitu saling mendukung antara suami-istri, dapat menerima konsekuensi bersama apabila sebuah keluarga menghadapi sebuah cobaan. Setiap anggota keluarga yang saling memahami satu sama lain maka akan timbul rasa syukur sebagaimana firman Allah SWT :

وإذ تأذن ربكم لئن شكرتم لأزيدنكم ولئن كفرتم إن عذابي لشديد¹⁸

¹⁵ *Ibid*, hlm.77.

¹⁶ Twitter ida fauziyah @idafauziyah.19/03/16.19:54.

¹⁷ Mir-Hosseini, Ziba, *Perkawinan dalam Kontroversi Dua Mazhab*, cet I(Pondok Indah: ICIP Jl.Metro Alam V Blok TC 50 NO 11 2005), hlm.20.

¹⁸ Al-Ibrahim (14): 7.

Konsep dasar Keluarga Islam menurut Agus M. Najib, dkk¹⁹ Yaitu:

1. *Insan Kamil* sebagai Tujuan

Insan kamil yaitu generasi yang mampu membina kemaslahatan keluarga (*maṣ alih ul uṣ rah*) dan mengembangkan kemaslahatan umum.

2. Kemampuan membiayai, mendidik, menjaga kesehatan keluarga dan keselamatan Agama

Faktor yang harus dipertimbangkan, secara umum meliputi dua hal yaitu pra nikah dan pasca nikah. Pra nikah, yaitu seseorang yang akan menjadi calon istri dan calon suami, keduanya mempersiapkan diri sebelum menikah yaitu sebuah kesiapan mental maupun fisik, karena pernikahan merupakan pertemuan dua orang yang awalnya bukan saudara, bukan kakak beradik, bukan seayah dan seibu, melainkan orang lain yang kemungkinan berbeda suku, adat istiadat. Pertemuan keduanya dikarenakan sebuah komitmen yang sama, dan siap menjalani kehidupan bersama dan menghadapi persoalan-persoalan yang terjadi setelah menikah.

3. Orientasi dan musyawarah

Niat (orientasi) memegang peranan penting dalam membangun keluarga, termasuk dalam melakukan KB, harus dimusyawarahkan. Dengan kata lain keluarga *maṣ lah ah* tidak saja menjadi tempat bagi pembentukan individu yang berkualitas (*insan kamil*) tetapi juga sebagai tempat awal

¹⁹ Agus M. Najib dkk, *Membangun Keluarga Sakinah dan Maṣ lah ah*, (Yogyakarta: PSW UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm. 196.

pembentukan “umat terbaik” (*khairul ummah*).²⁰ Keluarga *maṣ laḥ aḥ* merupakan pembinaan pertama dalam kemaslahatan masyarakat.

Adapun ciri-ciri kemaslahatan keluarga (*maṣ aliḥ ul uṣ rah*):²¹

- a. Suami istri yang sholeh, yaitu yang dapat mendatangkan kebaikan dalam keluarga, memberikan suri tauladan yang baik terhadap keturunan.
- b. Anak-anaknya abrar (baik) yaitu anak yang dapat berakhlak baik, yang beragama, sehat jasmani maupun rohani.
- c. pergaulan baik yaitu setiap anggota keluarga memiliki sikap baik sehingga dapat bersosialisasi dengan baik terhadap setiap anggota keluarga maupun masyarakat sekelilingnya. Dapat menyikapi setiap perubahan zaman tanpa terpengaruhi hal-hal yang dapat merusak norma-norma agama.
- d. Berkecukupan rizki (sandang, pangan, papan), bercukupan rizki disini bukan berarti berlimpah harta, tetapi setiap kebutuhan dapat terpenuhi pada waktu yang tepat. Selalu diiringi rasa syukur sehingga apapun yang di dapatkan dapat memenuhi kebutuhan keluarga

F. Metode Penelitian

Pada penulisan skripsi ini, agar mendapatkan kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data guna mencapai tujuan dalam mengungkap

²⁰ *Ibid*, hlm.85.

²¹ *Ibid*, hlm.81.

fakta mengenai variabel yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilaksanakan ditengah-tengah masyarakat maupun kelompok tertentu, dimana penelitian ini terjun langsung pada obyeknya yaitu dosen-dosen NU di UIN Sunan Kalijaga guna mengetahui serta memperoleh data secara jelas tentang bagaimana pendapat Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga mengenai keluarga *maş laḥ aḥ* .

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian pustaka (library research), yaitu penelitian bersumber melalui penusuran buku-buku, jurnal, maupun hasil penelitian dengan masalah keluarga *maş laḥ aḥ* yang akan diteliti dalam skripsi.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah preskriptif yaitu penelitian ditujukan untuk mendapatkan saran-saran mengenai apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tertentu²². Mendiskripsikan ketentuan-ketentuan hukum dalam kalangan Dosen-Dosen NU secara menyeluruh yang selama ini terjadi. Kemudian dikomparasikan dengan berbagai argumentasi mengenai hal keluarga *maş laḥ aḥ* .

²² Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, cet.ke 3. (Jakarta: UII-Pres, 1986), hlm.10.

2. Sumber data

Penyusun paparkan terlebih dahulu mengenai sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, sumber dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa hal, sebagai berikut :

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti²³. Data yang diperoleh penyusun secara langsung berasal dari nara sumber, baik berupa wawancara. Dalam hal ini penyusun memperoleh data yang bersumber dari Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga.
- b. Data sekunder yaitu, data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung yang bersumber dari kepustakaan, berupa :
 - a) Kitab-kitab, Hadis atau Fikih
 - b) Undang-undang No.1 Tahun 1974 tentang perkawinan dan KHI
 - c) Buku-buku lain sebagai penunjang
 - d) Sumber-sumber yang membahas tema yang penyusun telitiKesimpulan secara deduktif, dengan menggunakan normatif.

3. Pengumpulan Data

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

²³ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*,(Jakarta:Granit,2010), hlm 57.

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁴ Dosen-Dosen NU UIN Sunan Kalijaga yang terdiri dari 179 Dosen yang mengikuti organisasi keNUan. Penyusun mendapatkan data tentang konsep keluarga *maş lah ah* yaitu melalui wawancara dengan Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga, meneliti 1 Dosen NU di UIN setiap Fakultas, yaitu sebagai perwakilan dan diambil berdasarkan rekomendasi dari bapak Muhammad Sodik selaku ketua organisasi informal yang berada di UIN Sunan Kalijaga yaitu Dosen yang berlatar belakang pendidikan yang cukup tinggi yaitu S2 dan S3 di dalam maupun di luar Negeri, sekaligus Dosen-Dosen yang aktif dalam organisasi kemasyarakatan dalam kalangan NU dan Dosen-Dosen yang bersedia diwawancarai oleh penyusun.

4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif-yuridis. Normatif yaitu pendekatan terhadap pandangan Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga dengan menggunakan pendekatan dalil-dalil dari nash baik dari Al-quran maupun hadis tentang keluarga *maş lah ah* serta pendapat Ulama dalam kitab-kitab konvensional. Yuridis yaitu pendekatan terhadap pandangan Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga dengan menggunakan pendekatan Undang-Undang perkawinan.

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2009),hlm. 72.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Menganalisis data ini penyusun menggunakan metode berfikir induktif dan deduktif. Induktif yaitu menganalisa data dari yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum²⁵. Pada penelitian ini penyusun menganalisis konsep keluarga *maş lah ah* di UIN Sunan Kalijaga. Kemudian ditarik pada kesimpulan berdasarkan pendekatan normatif-yuridis. Deduktif yaitu menganalisa data yang bersifat umum kemudian ditarik pada kesimpulan khusus.²⁶ Pada penelitian ini penyusun menerapkan normatif-yuridis yang bersifat umum kemudian ditarik pada kesimpulan khusus.

6. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini penyusun membahas beberapa permasalahan yang dikelompokkan dalam lima bab, sehingga dapat diketahui tentang rangkaian isinya secara sistematis. Yaitu sebagai berikut :

Bab pertama, pendahuluan yang menjelaskan arah yang dicapai dalam penelitian ini yang meliputi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

²⁵ Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, cet.ke 3. (Jakarta: UII-Pres, 1986), hlm.12.

²⁶ *Ibid*, hlm .12.

Bab kedua, dalam bab ini menguraikan gambaran umum tentang keluarga *maş laḥ aḥ* , yang meliputi definisi keluarga *maş laḥ aḥ* , dasar hukum dan ruang lingkum keluarga *maş laḥ aḥ* dan arti penting keluarga *maş laḥ aḥ* .

Bab ketiga, profil dan pandangan Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga tentang konsep keluarga *maş laḥ aḥ* , yang meliputi pemetaan, profil dan pandangan Dosen-Dosen NU UIN Sunan Kalijaga, Tentang Konsep Keluarga *Maş laḥ aḥ* .

Bab keempat, menguraikan titik temu berbagai pandangan Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga dan beberapa perbedaan keluarga *maş laḥ aḥ* secara terminologi menurut pandangan Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga .

Bab kelima, merupakan penutup dari pembahasan yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep keluarga *maṣlahah* menurut pandangan Dosen-Dosen NU di UIN Sunan Kalijaga dalam membangun keluarga *maṣlahah* yaitu masing-masing anggota keluarga menjalankan kedudukan dan perannya dalam keluarga, keluarga mampu mewujudkan kewajiban dan hak setiap masing-masing anggota keluarga, dalam keluarga memiliki komitmen, berintegritas dan konsisten dengan ajaran agama dan norma-norma yang disepakati dan setiap anggota keluarga saling menghormati, saling membutuhkan, saling membantu, adanya prinsip *ma'ruf* dan mampu memberikan nafkah kepada keluarganya, mampu mendidik, mampu menjaga keluarganya dan keselamatan agamanya dan mensejahterakannya.
2. Keluarga *maṣlahah* merupakan keluarga yang mempunyai karakteristik kesholehan, (suami yang sholeh), (istri yang sholeh), dan (anak-anak yang sholeh) dan dimana setiap anggota keluarga memiliki aqidah yang baik dan menjadi bagian dari masyarakat yang mampu berkontribusi kepada masyarakatnya sesuai kedudukan dan kemampuannya, sehingga dapat berinteraksi. Keluarga dapat mewujudkan keluarga sejahtera lahir dan batin dengan cara memenuhi

kebutuhan keduanya secara seimbang. Apabila dalam keluarga kecil dapat menciptakan kemaslahatannya, maka masyarakat tersebut menjadi masyarakat yang *maṣlahah*. Keluarga *maṣlahah* ini lebih sering digunakan oleh para aktifis NU. Keluarga *maṣlahah* juga merupakan keluarga yang dapat menciptakan keberkahan yang tepat pada sasaran.

Arti penting keluarga *maṣlahah* yaitu setiap masyarakat mempunyai bangunan keluarga, baik buruknya keluarga sangat berpengaruh terhadap kualitasnya masyarakat tersebut. Keluarga merupakan kesatuan sosial yang terkait oleh darah dan masing-masing anggotanya mempunyai peranan sesuai dengan fungsinya. Maka membangun keluarga yang *maṣlahah* menjadi sangat penting, keluarga yang *maṣlahah* yang berkah akan menjadi bagian dari harapan ditengah situasi zaman modern ini, agar lahir generasi-generasi yang juga bisa mengemban ideal dan cita kemaṣlahatan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, maka penulis disini ingin memberikan saran-saran bagi pembaca khususnya, bahwa:

1. Pada zaman seperti ini kita sebagai manusia harus dapat menjadi insan yang dapat bermanfaat untuk orang lain, terutama dapat bermanfaat untuk keluarga.

2. Kualitas keluargalah yang dapat menentukan kualitasnya masyarakat, maka dengan itu setiap anggota keluarga harus memiliki konsep yang dapat menciptakan keharmonisan dalam keluarga.
3. Perlunya pemahaman tentang pentingnya membentuk keluarga *maṣlahah* ini harus dimiliki oleh setiap anggota keluarga terutama anggota keluarga dalam kalangan NU.
4. Setiap anggota keluarga harus mampu menjalankan peranannya dalam keluarga, dan didalam keluarga harus adanya komunikasi, musyawarah, dan saling percaya.

Kelima point tersebut dapat menghantarkan seseorang pada pengertian akan tanggung jawab sebagai manusia dalam menjalankan kehidupan yang berada pada zaman modern ini.

DAFTAR PUSTAKA

A. Kelompok Al-Quran dan Tafsir

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Bandung: CC J ART, 2004.

B. Hadis / Ulumul Hadis

Al-Bukhari, (Beirut: Darul Kutub Ilmiah, 2004), hadis nomor 5090. “Bab al-Akta fi ad-Din”, hadis dari Abu Hurairah dengan sanad sahih.

HR. Muslim (Bairut: Darul Hadis cet.petama 1412-1991 M) hadis nomor 2720. Hadis dari Abu Hurairah.

C. Kelompok Fikih / Ushul Fikih

Ghazaly Rahman, abd. *Fiqih Munakahat*.(Jakarta: Kencana 2006.ed. 1. cet.2).

Hosseini-Mir, dan Ziba, *Perkawinan dalam Kontroversi Dua Mazhab*, cet I, Pondok Indah: ICIP Jl.Metro Alam V Blok TC 50 NO 11 2005.

Marhumah dkk, *Membina Keluarga Mawaddah Wa Rahmah Dalam Bingkai Sunah Nabi*, Yogyakarta : Psw bekerjasama dengan The Ford Foundation.cetakan pertama 2003.

Muchtar Kamal, *Konsep Masalah dalam Al-Qur'an*, Pusat Penelitian IAIN Suanan Kalijaga Yogyakarta 1998.

Najib, Agus M. dkk, *Membangun Keluarga Sakinah dan Masalah*, Yogyakarta: PSW UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2015.

Sodiqin Ali, *Fiqih Ushul Fiqih Sejarah Metodologi dan Implementasinya di Indonesi*, cet. Ke-1 (Yogyakarta: Publishing,2012).

Syarief Sugiri, *Menggapai Keluarga Berkualitas dan Sakinah*.cet.ke I, (Jakarta :Mitra Abadi Press 2007).

Yusdani dan Mustoha, “*Keluarga Masalah*”, cet. ke-1, Yogyakarta: Pusat Studi Islam (PSI UII) 2013.

Zuhaili Wahbah, *Ilmu Ushul al Fiqh.*,juz II.

D. Perundang-undangan

UU NO.1 Tahun 1974 Tentng Perkawinan, pasal 1

E. Kamus

Munawwir, Ahmad Warson, *kamus al-munawwir*, cet ke-1, (Surabaya: Pustaka Progesif, 1997).

F. Lain-lain

Adi, Rianto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta:Granit,2010).

Afida Lailata, “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Konsep Keluarga Masalah (Studiatas Pandangan Nyai Muda Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta)*,”Skripsi, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:2014.

Soekanto Soejono, *Pengantar Penelitian Hukum*, cet.ke 3. (Jakarta: UII-Pres, 1986).

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* , Bandung: Alfabeta,2009.

G. Website

Twitter Ida Fauziyah @idafauziyah

<http://www.nu.or.id/post/read/64481/lkknu-kembangkan-keluarga-shaleh-dan-shalehah.12/04/16-01:35>

<http://pplkknu.blogspot.co.id/2009/02/komitmen-dan-peran-lkknu-terhadap-upaya.html.07032016-05:11>

<http://aderuspiani.blogspot.co.id/2014/11/konsep-keluarga-dalam-islam.html.290316-04:13>

DAFTAR TERJEMAHAN

NO	FN	Hlm	TERJEMAHAN
BAB I			
1.	2	3	Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir.
2.	10	8	Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.
3.	13	9	Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi shaleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.
4.	18	10	Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan: "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya adzab-Ku sangat pedih".
BAB II			
5.	10	20	Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat akan kebesaran Allah.
6.	16	24	Dan barang siapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya.
7.	17	27	Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal
8.	18	27	Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan: "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya adzab-Ku sangat pedih".
9.	20	28	Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu, dan daripadanya Allah menciptakan istrinya; dan daripada keduanya Allah

			memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.
10	21	29	Wanita itu lazimnya dinikahi karena empat hal : karena hartanya, karena (kemuliaan) keturunannya, karena kecantikannya, dan karena agamanya, maka pilihlah wanita yang beragama (jika tidak) binasakah engkau.
11	23	30	Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.
			BAB III
12	4	45	Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir.
13	5	45	Dialah Yang menciptakan kamu dari diri yang satu dan daripadanya Dia menciptakan istrinya, agar dia merasa senang kepadanya.
14	10	51	Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir.
			BAB IV
15	2	67	Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagi kamu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa) nya di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu unta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tertentu).
16	3	67	Ya Allah, perbaikilah agamaku untukku yang ia merupakan benteng perlindungan bagi urusanku, dan perbaikilah duniaku untukku yang ia menjadi tempat hidupku, serta perbaikilah akhiratku yang ia menjadi tempat kembaliku, jadikanlah kehidupan ini sebagai tambahan bagiku dalam setiap kebaikan, serta jadikanlah kematian sebagai kebebasan bagiku dari segala kejahatan.

17	6	69	Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antarmu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir.
18	7	70	Barang siapa yang mengerjakan amal-amal shaleh, baik laki-laki maupun wanita sedang ia orang yang beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikit pun.
19	8	70	Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku.
20	9	71	Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu, dan daripadanya Allah menciptakan istrinya; dan daripada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.
21	11	74	Dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang makruf.



BIOGRAFI ULAMA DAN DOSEN NU UIN SUNAN KALIJAGA

1. Prof. Dr. Wahbah Az Zuhaili

Syaikh Prof. Dr. Wahbah Az Zuhaili adalah seorang ulama fikih kontemporer peringkat dunia. Pemikiran fikihnya menyebar ke seluruh dunia Islam melalui kitab-kitab fikihnya, terutama kitabnya yang berjudul *Al Fiqh Al Islami wa Adillatuh*. Wahbah Az Zuhaili lahir di desa Dir `Athiah, Siria pada tahun 1932 M dari pasangan H.Mustafa dan Hj.Fatimah binti Mustafa Sa`dah.

Wahbah Az Zuhaili mulai belajar Al Quran dan sekolah ibtidaiyah di desanya. Ia menamatkan ibtidaiyah di Damaskus pada tahun 1946 M. Kemudian melanjutkan pendidikannya di Kuliah Syar`iyah dan tamat pada 1952 M. Ia sangat suka belajar sehingga ketika pindah ke Kairo ia mengikuti kuliah di beberapa fakultas secara bersamaan, yaitu di Fakultas Syariah dan Fakultas Bahasa Arab di Universitas Al Azhar dan Fakultas Hukum Universitas `Ain Syams. Ia memperoleh ijazah sarjana syariah di Al Azhar dan juga memperoleh ijazah takhassus pengajaran bahasa Arab di Al Azhar pada tahun 1956 M. Kemudian ia memperoleh ijazah Licence (Lc) bidang hukum di Universitas `Ain Syams pada tahun 1957 M, Magister Syariah dari Fakultas Hukum Universitas Kairo pada tahun 1959 M dan Doktor pada tahun 1963 M.

2. Dr. Nurul Hak, M. Hum

Tempat tanggal lahir Tasik Malaya, 17 Januari 1970, beragama Islam. E-mail us_yogya@yahoo.com. Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Jurusan SKI. Beliau merupakan berpendidikan tinggi, SI IAIN Sunan Kalijaga, S2 UGM, Ilmu Budaya, S3 UM (University Malaysia), Dept.

History, Faculty Of Arts and Social Sciences. Beliau mengikuti Organisasi KSM (Keluarga Santri Mahasiswa Al-Muhsin), Dir. Lab. Bahasa Pondok Pesantren Al-Muhsin, LDNU, Dir. Lab. Agama, Masjid Sunan Kalijaga UIN Sunan Kalijaga, Sekretaris Organisasi Dosen-Dosen NU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, WD. 3,

3. Dr.H.Maksudin, M.Ag

Tempat, tanggal lahir Kebumen, 16 Juli 1960 beragama Islam, alamat Jl. Mungkur 85 Yogyakarta. E-mail mak_sudin@yahoo.com. Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Istri Dra.Hj.Sudiati, M.Hum. memiliki 3 anak yaitu Miftahus Sa'adah, S.Fam.Apt, A. Munawar S, Mufidus Sani. Data Pendidikan, SD Depokrejo Kebumen, MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen, MA dalafiyah Wonoyoso Kebumen, SI BAR FAK. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, S2 Pasca Sarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, S3 Studi Islam Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Organisasi Pembina JPPI Minhajul Muslim Sape Yogyakarta, Ketua LDNU PWNU DIY. Jabatan : Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Motto hidup untuk tekat dan taslim kepada Allah dan RasulNya

4. Dr. Hilmy Muhammad,MA

Tempat, tanggal lahir di Yogyakarta, 3 Desember 1971, beragama Islam. E-mail hilmymh@gmail.com. Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Istri Hj.Nur Hasanah, S.Ag. beliau memiliki 3 orang anak yaitu Ali Fauzi, Ahmad Faruq, Hasan

Abdillah. Beliau merupakan dosen berpendidikan tinggi yaitu SD Jageran I, MTs Al-Munawir, MA Al-Munawir, SI : Ushuluddin IAIN, S2: Khaortoum Internasional Institut Sudan dan S3:University Kebangsaan Malaysia. Organisasi PWNU DIY / Wakil Katib Surya, Kepala Madrasah Aliyah Ali Maksum, Pengasuh Pondok Pesantren Ali Maksum, Penasehat Ansor, Pengurus Cabang Ansor Bantul, Anggota Komisi Fatwa Majelis Ulama Bantul. Jabatan: Dosen Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam

5. Prof. Dr. Drs. Makhrus S.H., M.Hum

Tempat, tanggal lahir Pemalang, 2 Februari 1968, beragama Islam. E-mail makhrus_munajat@yahoo.co.id. Dosen Fakultas Syariah dan Hukum, golongan/pangkat IV C/Pembina Utama Muda, jabatan Akademik Guru Besar. Isteri Hj, Jamilah, S.Ag. memiliki 3 orang anak yaitu Diky Faqih Maulana, Afan Husni Maulana dan Nur Himati Aulia. Beliau merupakan cendekiawan Islam, berpendidikan tinggi yaitu SI: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan [erdata Pidana Islam, SI : UCY Yogyakarta / Ilmu Hukum, S2 : UII Yogyakarta / Ilmu Hukum dan S3 : UII Yogyakarta / Ilmu Hukum. Organisasi Majelis Ulama Indonesia Propinsi DIY / Sekretaris Komisi Fatwa, A'wan Syariah PWNU / A'wan Suriyah, Auditor LPPOM MUI / Auditor Halal, LPM UIN Yogyakarta / Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu. Jabatan WD. III Fakultas Syariah dan Hukum

6. Drs. Latiful Khulug. M.A, BSW, P.h.D

Tempat, tanggal lahir Lamongan, 10 Juni 1968. Beragama Islam. E-mail ellaha@gmail.com . Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan IKS/ Ilmu Kesejahteraan Sosial. Isteri Nuyung Nuraeni dan memiliki 4 orang anak yaitu, Fikri, Zaky, Husni dan Azmi. Beliau memiliki pendidikan yang cukup tinggi yaitu MI Mazro'atul Ulum, MTS Mazro'atul Ulum, MA Mazro'atul Ulum. SI: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan SKI, S2: Megil University, Study Islam Kanada, S3 : Megil University, kesos Kanada. Organisasi Permika, Ismals, PMII, Sema, IPSPI, NASWE dan MSI. Jabatan WD. I Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

7. Dr. Imelda Fajriati, M.Si

Tempat, tanggal lahir di Jombang, 25 Juli 1975 alamat Jl.Manggis 62 A Gaten Yogyakarta, beragama Islam E-mail imel275.75@yahoo.co.id Dosen Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Pendidikan Kimia Suami Dr.H.Shofiyullah. memiliki 3 orang anak yaitu Alya Mafaza (13 tahun), Ahmad Tabir (10 tahun) dan Muhammad Nadirsyah (1 tahun). Riwayat pendidikan MIN Rejoso Jombang, SMP Darul Ulum Jombang dan SMA Khodijah Surabaya. SI Universitas Brawijaya Malang, S2 UGM, S3 UGM. Organisasi PW. Fatayat DIY, PW. MUSLIMAT DIY dan Jabatan Dosen Fakultas Pendidikan Kimia

8. H. M. Yazid Afandi, M.Ag.

Tempat, tanggal lahir di Tulung Agung, 13/9/1972, alamat Sareman, Singosarem, Banguntapan, Bantul beragama Islam. E-mail yazidafandi@yahoo.co.id. Dosen Fakultas FEBI, Jurusan Keuangan Syariah, Istri Listiatun Pancaranimemiliki seorang anak yaitu Nuha Nadyanata Karestri. Beliau merupakan dosen berpendidikan tinggi SD Ngunggahan III, SMP Ngeri, Bandung Tulung Agung. MASS Aliyah Tebuireng Jombang. Berprbdidikan tinggi SI IAIN Sunan Kalijaga, S2 IAIN Sunan Kalijaga. Organisasi PCNU Kota, LAZIS NU DIY, LSNU DIY. Jabatan Dosen Fakultas FEBI.

9. Achmad Zainal Arifin, Ph.D

Tempat, tanggal lahir di Gresek, 18-11-1975, alamat, Tebon, Sidoluhur, Godean, Sleman, beragama Islam. E-mail Achma.arifin@uin-suka.ac.id. Dosen Fakultas Fishum Jurusan Sosiologi Istri Irfatul Hidayah Anak yaitu M. Zeva, Athifa dan Zishor. SI Sosiologi dan Perbandingan Agama (UGM + IAIN SunanKalijaga, S2 University of Nortera Lowa (USA), S3 University of Western Sydney (AVS) Jabatan Dosen Fakultas Sosiologi.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa arti keluarga dalam keluarga Bapak/Ibu?
2. Apa arti *maṣlahah* menurut Bapak/Ibu?
3. Apa arti keluarga *maṣlahah* dalam keluarga Bapak/Ibu ?
4. Apa yang menjadi karakteristik keluarga *maṣlahah* ?
5. Apa fungsi keluarga *maṣlahah* ?
6. Apa konsep setiap anggota keluarga dalam membangun keluarga *maṣlahah*?
7. Apa arti penting keluarga *maṣlahah* ?
8. Bagaimana hubungan suami istri dalam masalah hak dan kewajiban ?
9. Bagaimana cara mendidik anak dalam keluarga *maṣlahah* ?
10. Bagaimana hubungan anak dan orangtua dalam membangun keluarga *maṣlahah*?

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : UIN.02/BA/TL.00/1800/2016

Memperhatikan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor: UIN.02/DS.1/PP.00.9/981/2016 tanggal 19 April 2016, dengan ini Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan izin kepada:

Nama : MARIA ULFA
NIM : 12350060
Program Studi : AI-Ahwal Asy-Syakhsiyyah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul "KONSEP KELUARGA MASLAHAH MENURUT PANDANGAN DOSEN-DOSEN NU DI UIN SUNAN KALIJAGA" dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum mengadakan penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama (AAKK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Waktu penelitian pada tanggal 25 April – 25 Juli 2016 dengan lokasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Selama mengadakan penelitian tidak mengganggu kegiatan sivitas akademika.
4. Menjaga keamanan dan ketertiban.
5. Selesai mengadakan penelitian harap memberikan laporan tertulis kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui Bagian Akademik Biro AAKK dengan melampirkan hasil penelitiannya.

Demikian surat ini diterbitkan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 April 2016

a.n. Rektor

Kepala Biro AAKK



Dis. H. Maskul Haji, M.Pd.I.
19590327 198803 1 001

Tembusan :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Para Dekan Fakultas di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Ketua LP2M UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Yang bersangkutan.

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Dr. Hilmy Muhammad,MA
Dosen Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

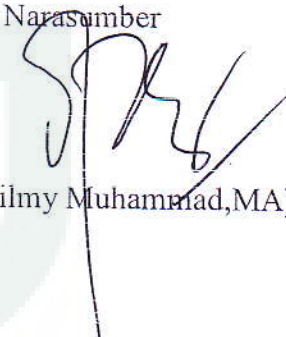
Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga masalah dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul *Konsep Keluarga Masalah menurut pandangan Dosen-Dosen NU UIN Sunan Kalijaga* dengan saudari:

Nama : Maria Ulfa
NIM : 12350060
Semester : VIII (delapan)
Fakultas : Syariah dan Hukum
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah
Alamat : Magelang

Demikianlah surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Mei 2016

Narasumber


(Dr. Hilmy Muhammad,MA)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Drs. Latiful Khulug. M.A, BSW, P.h.D
Dosen Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : IKS/ Ilmu Kesejahteraan Sosial

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga masalah dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul *Konsep Keluarga Masalah menurut pandangan Dosen-Dosen NU UIN Sunan Kalijaga* dengan saudari:

Nama : Maria Ulfa
NIM : 12350060
Semester : VIII (delapan)
Fakultas : Syariah dan Hukum
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah
Alamat : Magelang

Demikianlah surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Narasumber



(Drs. Latiful Khulug. M.A, BSW, P.h.D)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Dr. Nurul Hak, M.Hum
Dosen Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Jurusan : SKI

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga masalah dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul Konsep Keluarga Masalah menurut pandangan Dosen-Dosen NU UIN Sunan Kalijaga dengan saudari:

Nama : Maria Ulfa
NIM : 12350060
Semester : VIII (delapan)
Fakultas : Syariah dan Hukum
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah
Alamat : Magelang

Demikianlah surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 April 2016

Narasumber



(Dr. Nurul Hak, M.Hum)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Dr.H.Maksuden,M.Ag

Dosen fakultas: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga *masalah* dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul *Konsep Keluarga Masalah menurut Dosen-Dosen NU UIN Sunan kalijaga* dengan saudari:

Nama : Maria Ulfa

NIM : 12350060

Semester : Delapan (VIII)

Fakultas : Syariah dan Hukum

Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah

Demikianlah surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 April 2016

Narasumber



(Dr.H.Maksudin,M.Ag)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Dr. Imelda Fajriati, M.Si

Dosen Fakultas : Sains dan Teknologi

Jurusan : Pendidikan Kimia

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga masalah dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul *Konsep Keluarga Masalah menurut pandangan Dosen-Dosen NU UIN Sunan Kalijaga* dengan saudari:

Nama : Maria Ulfa

NIM : 12350060

Semester : VIII (delapan)

Fakultas : Syariah dan Hukum


Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah

Alamat : Magelang

Demikianlah surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Mei 2016

Narasumber


(Dr. Imelda Fajriati, M.Si)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Achmad Zainal Arifin, Ph.D
Dosen Fakultas : Fishum
Jurusan : Sosiologi

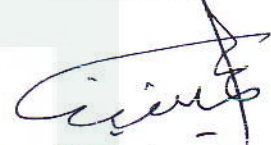
Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga masalah dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul *Konsep Keluarga Masalah menurut pandangan Dosen-Dosen NU UIN Sunan Kalijaga* dengan saudari:

Nama : Maria Ulfa
NIM : 12350060
Semester : VIII (delapan)
Fakultas : Syariah dan Hukum
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah
Alamat : Magelang

Demikianlah surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Juni 2016

Narasumber



(Achmad Zainal Arifin, Ph.D)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Prof. Dr. Drs. Makhrus S.H., M.Hum
Dosen Fakultas : Syariah dan Hukum
Jurusan : Ilmu Hukum

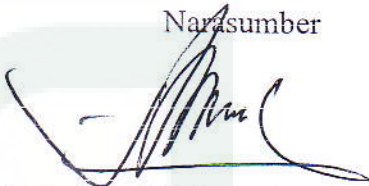
Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga masalah dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul *Konsep Keluarga Masalah menurut pandangan Dosen-Dosen NU UIN Sunan Kalijaga* dengan saudari:

Nama : Maria Ulfa
NIM : 12350060
Semester : VIII (delapan)
Fakultas : Syariah dan Hukum
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah
Alamat : Magelang

Demikianlah surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Mei 2016

Narasumber



(Prof. Dr. Drs. Makhrus S.H., M.Hum)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : H. M. Yazid Afandi, M.Ag.
Dosen Fakultas : FEBI
Jurusan : Keuangan Syariah

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga masalah dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul *Konsep Keluarga Masalah menurut pandangan Dosen-Dosen NU UIN Sunan Kalijaga* dengan saudari: .

Nama : Maria Ulfa
NIM : 12350060
Semester : VIII (delapan)
Fakultas : Syariah dan Hukum
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah
Alamat : Magelang

Demikianlah surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Mei 2016

Narasumber


(H. M. Yazid Afandi, M.Ag.)

CURICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Maria Ulfa
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 23 Januari 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Tepus Wetan Surodadi Candimulyo Magelang
E-mail : mariaulfa.as@gmail.com
No. Telepon : 089674933921

RIWAYATPENDIDIKAN

TK PGRI Surodadi III : 1999-2000
SD Bawang I : 2000-2006
SMP Al-Husain : 2006-2009
MA Ali-Maksum : 2009-2012
UIN SUKA : 2012- Sekarang